

PKM PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAN PEMASARAN PADA UKM PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) OLAHAN IKAN BANDENG DI DESA SAMALEWA, KECAMATAN BUNGORO, KABUPATEN PANGKEP

Mawardi^{1,*}, Dian Pane², Syahriah Sari³,
^{1,2,3} *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

This PKM activity focuses on solving IRT business management problems in partner businesses in Samalewa Village, Bungoro District, Pangkep Regency. The impact of this PKM activity is expected to increase the management capacity of partner IRT in managing milkfish processing business. IRT business management capacity improvement is expected to have an impact on improving the welfare of rural communities in partner locations.

The approach taken is to provide counseling, guidance, mentoring, training, mentoring, and partner business management. The simultaneous approach is expected to be well received by partner IRTs, so that the transfer of science and technology provided can be more efficient and more sustainable independently by partner IRTs.

The abstract is written in Indonesian and English using Times New Roman, font size of 10, line spacing 1, and is equipped with 3 to 5 keywords. The abstract is written only in one paragraph. The number of words in the abstract is approximately 150 to 200 words. The abstract describes the overall content of the article. The abstract briefly explain the purposes, significance/benefits, implementation, and results of the community service program.

Keywords : Business, Management, Counseling, Guidance

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini focus pada penyelesaian masalah pengelolaan bisnis IRT pada usaha mitra di Desa Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Dampak dari kegiatan PKM ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan manajemen IRT mitra dalam mengelola usaha olahan ikan bandeng. Peningkatan kemampuan manajemen usaha IRT ini, diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di lokasi mitra.

Pendekatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan, bimbingan, mentoring, pelatihan, pendampingan, dan manajemen usaha mitra. Pendekatan yang dilakukan secara simultan tersebut diharapkan dapat diterima dengan baik oleh IRT mitra, sehingga transfer ipteks yang diberikan dapat lebih berdaya guna dan lebih berkelanjutan secara mandiri oleh IRT mitra

Kata Kunci: Usaha, manajemen, bimbingan, mentoring

1. PENDAHULUAN

Merebaknya Corona virus Disease 2019 menimbulkan dampak yang luar biasa pada perekonomian global, tidak terkecuali Indonesia. Berbagai kebijakan kesehatan telah di terapkan pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang merata dan cepat. Protokol kesehatan dan kebijakan yang membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Hal ini berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Pandemi Covid-19 berimbas besar pada kelangsungan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pusat penelitian ekonomi LIPI telah melakukan survei kajian cepat dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja UMKM Indonesia. Survei tersebut dilakukan secara daring dan melibatkan 697 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha.

Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan offline sekaligus online.

* Korespondensi penulis: Nama Mawardi, email mawardishodis@yahoo.com

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan profit UMKM menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Biaya usaha yang mengalami peningkatan selama pandemi yaitu bahan baku, transportasi, tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Selain itu, hasil survei juga membuktikan bahwa lebih dari 94,69% UMKM mengalami penurunan penjualan dan keuntungan hingga lebih dari 50%, dimana sektor yang terdampak paling besar adalah sektor pengolahan, penyediaan akomodasi makanan minuman dan perdagangan, terutama UMKM yang mengandalkan toko fisik (toko, penjualan langsung dan re-seller).

Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi COVID-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hadiwardoyo, 2020). Sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh COVID-19 adalah sektor rumah tangga (Susilawati et al., 2020).

Pandemi COVID-19 yang memberikan dampak luar biasa terhadap berbagai sektor, khususnya sektor perekonomian, dimana keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang perannya memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap laju perekonomian tidak lepas terdampak dari wabah COVID-19 (Awali, & Rohmah, 2020). Usaha kecil termasuk yang paling terpukul oleh krisis COVID-19, banyak yang menutup usaha sementara waktu, dan lebih jauh lagi menghadapi kendala arus kas (Baker & Judge, 2020). Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Rosita, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain sebagai penopang pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti beraktivitas, sedangkan sektor UMKM terbukti lebih tangguh dan tetap tumbuh melawan terjangan krisis tersebut. Permasalahan tersebut juga dialami oleh pelaku usaha kecil yang memproduksi olahan ikan bandeng di desa samalewa kecamatan bungoro kabupaten pangkep.. PKM bertujuan untuk:

- Menumbuhkembangkan kemampuan IRT dalam mengelola usaha secara lebih baik.
- Menumbuhkembangkan kemampuan administrasi keuangan dan penjualan IRT Mitra.
- Menumbuhkembangkan pengetahuan dan pemahaman IRT Mitra dalam membuat rencana pemasaran dan mengimplementasikannya secara efektif.
- Menumbuhkembangkan pengetahuan dan keterampilan teknik-teknik pemasaran digital pada IRT mitra.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman IRT mitra dalam merancang strategi persaingan usaha yang efektif.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKM ini, yaitu:

- Meningkatnya kemampuan manajemen pengelola usaha IRT mitra setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan manajemen usaha bagi IRT Mitra.
- Pemilik dan pengelola IRT mampu membuat rencana bisnis dan pemasaran minimal 2 orang, setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan membuat rencana bisnis dan pemasaran dan mengimplementasikannya pada IRT mitra.
- Pengelola dan pemilik IRT diharapkan akan mampu menggunakan sistem pemasaran digital dengan menggunakan social media marketing..
- Pengelola IRT diharapkan akan mampu membuat administrasi keuangan usaha secara lebih baik.

Pengelola diharapkan akan mampu membuat dokumen strategi daya saing yang akan dijalankan pada usaha / IRT yang dijalankan. minimal 1 orang, setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan perumusan strategi daya saing pada IRT Mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang direncanakan dalam PKM ini, yaitu :

1. Persiapan

- Melakukan observasi dan wawancara awal dengan ukm mitra. Hal ini diperlukan untuk menemukan persoalan / masalah yang dihadapi mitra untuk informasi masukan bagi solusi yang akan dilakukan dalam program PKM.
 - Melakukan analisis kebutuhan UKM mitra
 - Melakukan komunikasi lanjutan dengan UKM mitra untuk mentukan prioritas permasalahan UKM mitra yang akan ditangani Bersama.
 - Menyiapkan materi IPTEKS yang diperlukan dalam bimbingan dan pendampingan UKM mitra
 - Mengalokasikan job yang akan dilakukan dosen dan mahasiswa sebagai anggota tim
 - Menyiapkan dana dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan
2. Pelaksanaan
- Metode presentasi Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengertian pengelolaan / manajemen usaha, manfaat yang akan diperoleh, fungsi manajemen dalam usaha, bagaimana cara penggunaan dan penerapannya.
 - Metode Demonstrasi Metode ini digunakan untuk mempertunjukkan bagaimana cara menggunakan manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha. Cara kerja ditunjukkan mulai dari tahap dasar sesuai prosedur yang ada.
 - Metode Praktik Metode ini dilakukan untuk melatih SDM IRT mitra. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta dapat mempraktikkan secara langsung, sesuai dengan bagian / bidangnya dalam pekerjaan. Dengan demikian personalia IRT mitra akan memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan baru dalam mempermudah pekerjaan mereka.
 - Metode Bimbingan. Memberikan bimbingan langsung kepada UKM mitra dalam mengelolala usahanya.
 - Metode Pendampingan. Memberikan pendampingan kepada UKM mitra untuk mengarahkan pada pencapaian tujuan dari program pelatihan yang telah diberikan
 - Melakukan pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Keberlanjutan
- Pembinaan . Memberikan pembinaan berkelanjutan pada UKM Mitra setelah program PKM dilaksanakan.
 - Monitoring. Memberikan evaluasi atas program UKM mitra, untuk masukan bagi pelaksanaan prograf secara lebih efektif dan sfisien.
 - Networking. Memberikan akses kepada UKM mitra untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus. Hasil yang telah dicapai, dapat dilihat dari meningkatnya motivasi usaha dan keterampilan produksi dan pengelolaan usah IRT. Kegiatan produksi setelah diadakan pendampingan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pemilihan bahan baku produksi yang berkualitas dan memenuhi standar keamanan pangan.



2. Pemilihan bahan pelengkap produksi sesuai standar keamanan dan kesehatan pangan



3. Proses Pengolahan Bahan Pelengkap



4. Produk siap di proses penggorengan



5. Produk Sdh Dikemas



6. Bimbingan Manajemen Usaha IRT



4. KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf tunggal tanpa penomoran (*numbering*). Saran tidak perlu dimasukkan dalam artikel ini. Kesimpulan ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran font 11. Kesimpulan berisi pemaparan secara ringkas dan jelas dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjawab tujuan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, pembaca dengan mudah memahami fenomena hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh dan dipaparkan secara keseluruhan.

1. Meningkatnya kemampuan manajemen pengelola usaha IRT mitra setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan manajemen usaha bagi IRT Mitra.
2. Meningkatnya kemampuan pemilik dan pengelola IRT dalam membuat rencana bisnis dan pemasaran minimal 2 orang
3. Meningkatnya kemampuan pengelola dan pemilik IRT diharapkan akan menerapkan sistem pemasaran digital dengan memanfaatkan social media marketing..
4. Meningkatnya kemampuan pengelolaan IRT dalam administrasi keuangan usaha secara lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penelitian ini, terutama kepada IRT pangan Cahaya Food Bungoro pangkep yang menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga, khususnya ditujukan kepada pihak Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan pendanaan dan/atau perizinan/penugasan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik

6. DAFTAR RUJUKAN

- [13] B. Paynter, "Robodinos: what could possibly go wrong?", *Wired*, 20 Juli 2009, [Online]. Tersedia: http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st_robotdinos [Diakses: 25 Juli 2010].
- [1] Awali, H., & Rohmah, F. (2020). Urgensi pemanfaatan e-marketing pada keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di tengah dampak COVID-19. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2, 1–14.
- [2] Baker, T., & Judge, K (2020) How to Help Small Business Survive Covid-19. *Colombia Law and Economics Working Paper*
- [3] Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- [4] Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- [5] Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>